

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum dan sesudah tanpa dan diterapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (TGT) berbantuan teka-teki silang(TTS) dapat dilihat dari rerata standar devias dihitung menggunakan SPSS 26 pada kelas eksperimen pada nilai nilai *pretest* 39,67 meningkat ketika *posttest* menjadi 84,17 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai *pretest* 29,67 meningkat ketika *posttest* menjadi 78,17. sehingga terdapat perbedaan rata-rata yang siswa pada nilai *pretest* dan nilai *posttest*.Dan dapat dilihat dari uji statistik *paired sample t-test* menggunakan bantuan SPSS 26 didapatkan kelas eksperimen $t_{hitung} = 19,748$ dan kelas kontrol $t_{hitung} = 18,157$ keduanya $> t_{tabel} = 2,048$. Berdasarkan hasil signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan tanpa dan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media TTS.
2. Terdapat perbedaan hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran matematika materi statistika pada kelas VIII. Hal ini dapat dilihat dari nilai Rerata Standar Devias dihitung menggunakan bantuan SPSS 26 pada kelas eksperimen 84,17 dan kelas kontrol 78,17 yang artinya nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Dan juga dalam uji statistik *independent sample t-test* menggunakan bantuan SPSS 26 didapatkan nilai Sig $0,014 < 0,05$. sehingga

H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis yang dikenai model pembelajaran koopertif tipe Team Games Tournament dengan berbantuan media teka-teki silang (TTS) memberikan pengaruh yang signifikansi dan lebih baik dibandingkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas kontrol yang dikenai model konvensional.

B. Saran-saran

Adapun beberapa saran yang diperoleh pada hasil penelitian dan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru lebih memahami siswa dalam keaktifan dalam pembelajaran serta memberi model pembelajaran yang baru salah satu contohnya model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament dengan berbantuan media teka-teki silang yang dapat membantu siswa mengekspresikan pendapatnya, dan menjadikan sarana untuk pembelajaran lebih asik dan menyenangkan.

2. Bagi Peneliti Lain

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament dengan berbantuan media teka-teki silang pada materi statistika terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, sehingga diharapkan bagi peneliti lain agar dapat menggunakan model yang sama untuk materi lain dan mengembangkan kemampuan matematis yang lain. Peneliti lain juga dapat menggunakan media selain teka-teki silang (TTS) untuk diterapkan bersama dengan model team games tournament

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan fasilitas yang mendukung bagi siswa serta menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan berbantuan media teka-teki silang (TTS) pada pembelajaran matematika.